

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2012).

Menurut Kamaludin (2011) tujuan normatif dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kemakmuran pemegang saham.

6.1 Kebutuhan Dana

Berikut ini kebutuhan dana *Bridge Dance Academy*:

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana (Rp)

No	Komponen Investasi	Jumlah	Total
1	Aktiva Tetap		
	A. Komputer Admin	2,000,000	
	B. <i>Handphone</i> Admin	1,500,000	
	C. Cermin Studio	665,000	
	D. <i>Speaker</i> Aktif	1,400,000	
	E. <i>Air Conditioner</i>	1,900,000	

	F. Matras	800,000	
	Total		8,265,000
2	Aktiva Lancar		
	G. Sewa Tempat 1 tahun	70,000,000	
	H. Gaji pokok admin selama 6 bulan @ Rp 2,000,000 / bulan	12,000,000	
	I. Iklan media sosial selama 6 bulan @ Rp 1,000,000 / bulan	6,000,000	
	J. Pembuatan brosur sebanyak 1.500 lembar (untuk 6 bulan)	1,200,000	
	K. Pulsa admin selama 6 bulan @50,000	300,000	
	Total		89,500,000
	Total Pembiayaan Awal		97,765,000

Sumber: Analisa Penulis

Seluruh peralatan yang ada di aktiva tetap akan digunakan lebih dari 1 tahun, terkecuali apabila terjadi pailit pada perusahaan ini. Berikut penjelasan dari isi tabel

6.1:

A. Komputer Admin

Komputer sangat dibutuhkan oleh admin, karena banyak pekerjaan admin yang harus diselesaikan dengan komputer seperti membuat jadwal kelas, menyimpan *database* penari dan pengajar, dan masih banyak lagi.

B. *Handphone* Admin

Handphone tersebut merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh admin untuk berhubungan dengan konsumen, seperti *merespond* pesan masuk dari media sosial. *Handphone* juga berfungsi untuk menghubungi pengajar untuk mengingatkan jadwal kelas tari. Selain itu, *handphone* tersebut dapat menjadi alat pelacak, yang mana pemilik dapat mengetahui keberadaan admin.

C. Cermin Studio

Cermin studio berfungsi untuk membantu dan mempermudah penari untuk dapat mengikuti gerakan yang diajarkan oleh pengajar.

D. *Speaker* Aktif

Speaker berfungsi sebagai penguat suara agar penari lebih cermat dalam mendengarkan musik.

E. *Air Conditioner*

Air conditioner berfungsi untuk menghindari rasa gerah penari sehingga penari merasa nyaman dengan udara yang sejuk.

F. Matras

Matras berfungsi untuk memudahkan penari dalam mempelajari gerakan dengan teknik yang tergolong ekstrim sehingga meminimalisir kemungkinan cedera.

G. Gaji Admin

Gaji admin sebesar Rp. 2,000,000 / bln dimasukan kedalam pendanaan awal sebagai bentuk antisipasi apabila pendapatan belum dapat menutupi beban gaji sekalipun.

H. Sewa Tempat

Sewa tempat di Bandung *Trade Centre* untuk digunakan sebagai studio tari. Penyewa memberikan bonus berupa internet gratis selama masa penyewaan.

I. Iklan Media Sosial

Iklan akan dipasang di media *google ads, instagram ads, youtube, dan line*. Pemilihan media tersebut dikarenakan pengunjungnya yang cukup banyak dan adanya opsi untuk memilih target iklan.

J. Pembuatan Brosur

Ukuran yang digunakan adalah A5 dan kertas yang digunakan berjenis *art paper* 150gr dengan laminasi *dof*, percetakan melalui bahan tersebut akan memberikan hasil yang maksimal.

K. Pulsa Admin

Pulsa akan digunakan untuk menghubungi konsumen dan pengajar via *sms* maupun telepon.

Umur ekonomis dari aktiva tetap milik *Bridge Dance Academy* adalah 5 tahun, dengan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp } 8,265,000 / 5 \text{ tahun} = \text{Rp } 1,653,000 / \text{tahun}$$

$$\text{Rp } 1,653,000 / \text{tahun} = \text{Rp } 137,750 / \text{bulan}$$

Biaya yang dikeluarkan untuk aktiva tetap dapat dengan mudah tergantikan, karena *Bridge Dance Academy* diperkirakan dalam 1 bulan memiliki 35 orang konsumen, dengan rincian presentase sebagai berikut:

- 71,4% pengikut kelas akademik dengan harga Rp 125,000 / pertemuan
- 28,6% pengikut kelas reguler dengan harga Rp 350,000 / bulan

6.2 Sumber Dana

Sumber dana *Bridge Dance Academy* didapat dari pihak pemilik yang menyetorkan modal awal sebesar Rp 97,765,000.

6.3 Proyeksi Neraca

Tabel 6.2 Neraca Tahun Pertama

Aktiva	Jumlah (Rp)	Passiva	Jumlah (Rp)
Aset Lancar	89,500,000	Kewajiban	0
Aset Tetap:		Ekuitas:	
Peralatan	8,265,000	Modal Awal	97,765,000
Total Aktiva	97,765,000	Total Passiva	97,765,000

Sumber: Analisa Penulis

6.4 Proyeksi Laba Rugi dan Proyeksi Arus Kas

Proyeksi laba rugi dan proyeksi arus kas *Bridge Dance Academy* selama tiga tahun dapat dilihat pada tabel 6.3 di bawah ini:



Tabel 6.3 Laba Rugi 2019-2021

No	Uraian	Periode					
		2018		2019		2020	
A	Pendapatan						
1	Akademik	300	Rp 37,500,000	450	Rp 56,250,000	900	Rp 112,500,000
2	Reguler	40	Rp 168,000,000	60	Rp 252,000,000	120	Rp 504,000,000
	Total Pendapatan		Rp 205,500,000		Rp 308,250,000		Rp 616,500,000
B	Beban Usaha						
1	Sewa Tempat	12 Bulan	Rp 70,000,000	12 Bulan	Rp 70,000,000	12 Bulan	Rp 70,000,000
2	Biaya Pemasaran	12 Bulan	Rp 20,550,000	12 Bulan	Rp 46,237,500	12 Bulan	Rp 123,300,000
3	Biaya Gaji + THR	13 Bulan	Rp 65,000,000	13 Bulan	Rp 65,000,000	13 Bulan	Rp 65,000,000
4	Biaya Gaji Pengajar Akademik	12 Bulan	Rp 9,000,000	12 Bulan	Rp 9,000,000	12 Bulan	Rp 9,000,000
5	Biaya Gaji Pengajar Reguler	12 Bulan	Rp 28,800,000	12 Bulan	Rp 38,400,000	12 Bulan	Rp 76,800,000
6	Biaya Komunikasi	12 Bulan	Rp 600,000	12 Bulan	Rp 600,000	12 Bulan	Rp 600,000
7	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	5 Tahun	Rp 1,653,000	5 Tahun	Rp 1,653,000	5 Tahun	Rp 1,653,000
	Jumlah Biaya Operasional		Rp 195,603,000		Rp 230,890,500		Rp 346,353,000
C	Lab Bersih		Rp 9,897,000		Rp 77,359,500		Rp 270,147,000

Sumber: Analisa Penulis

Keterangan:

- Pendapatan berdasarkan perkiraan yang sudah dijelaskan pada **BAB III Aspek Pemasaran** di dalam bagian **3.3 Perkiraan Penjualan**.
- Beban usaha setiap tahunnya mengalami kenaikan sesuai perhitungan kenaikan penjualan dibagi dengan 15 (jumlah maksimal pengikut disetiap kelas).
- Laba bersih didapat dari pengurangan pendapatan dengan beban usaha.



Tabel 6.4 Arus Kas 2019-2021

No	Uraian	Periode					
		2018		2019		2020	
A	Pendapatan						
1	Akademik	300	Rp 37,500,000	450	Rp 56,250,000	900	Rp 112,500,000
2	Reguler	40	Rp 168,000,000	60	Rp 252,000,000	120	Rp 504,000,000
	Total Pendapatan		Rp 205,500,000		Rp 308,250,000		Rp 616,500,000
B	Beban Usaha						
1	Sewa Tempat	12 Bulan	Rp 70,000,000	12 Bulan	Rp 70,000,000	12 Bulan	Rp 70,000,000
2	Biaya Pemasaran	12 Bulan	Rp 20,550,000	12 Bulan	Rp 46,237,500	12 Bulan	Rp 123,300,000
3	Biaya Gaji + THR	13 Bulan	Rp 65,000,000	13 Bulan	Rp 65,000,000	13 Bulan	Rp 65,000,000
4	Biaya Gaji Pengajar Akademik	12 Bulan	Rp 9,000,000	12 Bulan	Rp 9,000,000	12 Bulan	Rp 9,000,000
5	Biaya Gaji Pengajar Reguler	12 Bulan	Rp 28,800,000	12 Bulan	Rp 38,400,000	12 Bulan	Rp 76,800,000
6	Biaya Komunikasi	12 Bulan	Rp 600,000	12 Bulan	Rp 600,000	12 Bulan	Rp 600,000
7	Penyusutan Aktiva Tetap	5 Tahun	Rp 1,653,000	5 Tahun	Rp 1,653,000	5 Tahun	Rp 1,653,000
	Jumlah Biaya Operasional		Rp 195,603,000		Rp 230,890,500		Rp 346,353,000
C	Laba Bersih		Rp 9,897,000		Rp 77,359,500		Rp 270,147,000
D	Penyusutan		Rp 1,653,000		Rp 1,653,000		Rp 1,653,000
E	Operational Cashflow		Rp 11,550,000		Rp 79,012,500		Rp 271,800,000

Sumber: Analisa Penulis

Keterangan:

- Biaya penyusutan menggunakan metode garis lurus karena hanya berisikan peralatan,
- *Operational Cashflow* merupakan hasil penjumlahan laba bersih dengan penyusutan.

6.5 Penilaian Kelayakan Investasi

1. Perhitungan *Net Present Value* (NPV)

NPV (net present value) merupakan nilai dari proyek yang bersangkutan yang diperoleh berdasarkan selisih antara *cash flow* yang dihasilkan terhadap investasi yang dikeluarkan (Dina, 2010). Menurut Rangkuti, F (2012) menyatakan bahwa *net present value* mempunyai keunggulan dalam mengetahui profitabilitas investasi, yaitu :

1. Dapat mengetahui *time value of money* atau nilai rupiah saat ini memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rupiah yang akan diterima dimasa yang akan datang.
2. Menggunakan seluruh nilai *cash flow* yang dimiliki suatu proyek.
3. Perhitungan NPV bersifat objektif karena menggunakan ukuran yang sudah jelas yaitu estimasi *cash flow* dan *discount rate*.
4. Bersifat *Value-additivity principle*, masing-masing NPV suatu proyek dapat dijumlahkan. Artinya, jumlah NPV tersebut dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Selain itu, kita dapat mengevaluasi nilai masing-masing proyek.

5. Metode NPV selalu Konsisten dengan tujuan memaksimalakan nilai suatu proyek.

Dalam perhitungan NPV *Bridge Dance Academy*, *discount rate* yang digunakan adalah sebesar 6% (berdasarkan pada tingkat inflasi Indonesia pada Desember 2018 sebesar 3,13%). Berikut ini perhitungan *net present value* dari *Bridge Dance Academy*:

Tabel 6.5 *Net Present Value*

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
1	Rp 11,550,000	0,9434	Rp 10,896,270
2	Rp 79,012,500	0,8929	Rp 70,550,261
3	Rp 271,800,000	0,8475	Rp 230,350,500
<i>Total Present Value</i>			Rp 311,797,031
<i>Initial Investment</i>			Rp 97,765,000
NPV			Rp 214,032,031

Dalam penentuan kelayakan bisnis berdasarkan NPV, nilai usaha harus lebih besari dari 0, karena NPV dalam bisnis ini adalah Rp 214,032,031 dan nilainya > 0 , maka usaha *Bridge Dance Academy* layak untuk dijalankan.

2. Perhitungan *Payback Period*

Pengertian *Payback Period* menurut Wijayanto, D (2012) adalah periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (*initial cash investment*).

Tabel 6.6 *Payback Period*

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>
Tahun 1	Rp 11,550,000
Tahun 2	Rp 79,012,500
Tahun 3	Rp 271,800,000

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= \text{Rp } 97,765,000 - (\text{Rp } 11,550,000 + \text{Rp } 79,012,500) \\ &= \text{Rp } 7,202,500 \\ &= \frac{\text{Rp } 7,202,500}{\text{Rp } 271,800,000} \times 12 \text{ Bulan} \\ &= (0,32 \times 30 \text{ hari}) \\ &= 9,6 \text{ hari dibulatkan menjadi } 10 \text{ hari} \end{aligned}$$

Jadi, *payback period* dari usaha *Bridge Dance Academy* adalah selama 2 Tahun 10 Hari.

3. *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) atau Indeks Profitabilitas adalah metode penghitungan kelayakan proyek dengan membandingkan antara jumlah present value nilai arus kas dengan nilai investasi dari proyek (*Profitability Index*, 2017).

Berikut perhitungan *Profitability Index* dari *Bridge Dance Academy*:

$$\begin{aligned}
 \textit{Profitability Index} &= \frac{\textit{Total Present Value}}{\textit{Initial Investment}} \\
 &= \frac{\textit{Rp 214,032,031}}{\textit{Rp 97,765,000}} \\
 &= 2.19
 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai *Profitability Index* > 1 yaitu 2.19, maka usaha *Bridge Dance Academy* layak dijalankan.

4. *Internal Rate of Return* (IRR)

Menurut Prof. Dr. Ahmad dan Herni Ali (2010) IRR adalah tingkat diskon yang membuat NPV sama dengan nol. kriteria penerimaan minimum diterima jika IRR lebih dari pada *the required return*. kriteria ranking dipilih alternative dengan IRR tertinggi. Asumsi *reinvestment* merupakan seluruh arus kas masa depan diasumsikan diinvestasikan kembali dengan tngkat pengembalian sama dengan IRR. Berikut perhitungan IRR *Bridge Dance Academy*

Tabel 6.7 NPV Positif

Tahun	<i>O. Cash Flow</i>	DF (61%)	PV
-------	---------------------	----------	----

1	Rp 11,550,000	0,62	RP 7,161,000
2	Rp 79,012,500	0,38	Rp 30,024,750
3	Rp 271,800,000	0,23	Rp 62,514,000
Total PV			Rp 99,699,750
Initial Investment			Rp 97,765,000
NPV (+)			Rp 1,934,750

Tabel 6.8 NPV Negatif

Tahun	O. Cash Flow	DF (62%)	PV
1	Rp 11,550,000	0,62	RP 7,276,500
2	Rp 79,012,500	0,37	Rp 29,234,625
3	Rp 271,800,000	0,22	Rp 59,796,000
Total PV			Rp 96,307,125
Initial Investment			Rp 97,765,000
NPV (-)			(Rp 1,457,875)

Rumus *Internal Rate of Return*: $i_1 + \frac{NPV(+)}{NPV(+)-NPV(-)} \times (i_2 - i_1)$

Keterangan:

i_1 : Tingkat diskonto yang menghasilkan NPV +

i_2 : Tingkat diskonto yang menghasilkan NPV –

Dengan demikian, maka

$$\begin{aligned} \text{Internal Rate of Return} &: 0.61 + \frac{1,934,750}{1,934,750+1,457,875} \times (0.62-0.61) \\ &: 0.6157 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Internal Rate of Return* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan karena nilai IRR jauh lebih tinggi daripada bunga bank yaitu $61,57\% > 6\%$.

